

Memelihara Hubungan Baik

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah berfirman dalam kitab-Nya yang mulia, "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu."

Aku bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, para sahabat, dan siapapun yang mengikuti mereka hingga hari kiamat.

Wa ba'du:

Memelihara hubungan baik adalah salah satu akhlak mulia dan nilai luhur yang diserukan agama *hanif* kita, Islam. Ini merupakan akhlaknya orang-orang terhormat, loyal, dan jujur. Allah Swt. telah berfirman dalam sejumlah ayat:

"Dan berbuatlah baik. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik."

"Dan janganlah kalian melupakan keutamaan di antara kalian."

"Balasan kebaikan tidak lain adalah kebaikan."

Adapun Baginda Nabi Saw. bersabda, "Barang siapa yang melakukan kebaikan kepada kalian, maka balaslah ia dengan hal serupa. Jika kau tak bisa melakukannya, berdoalah untuknya sampai kau tahu bahwa kau telah membalasnya dengan adil."

Seorang yang merenungkan sirah Nabi, akan mendapati tauladan bagaimana beliau memperlakukan keluarga, para sahabat, dan semua orang dengan baik. Allah Swt. telah menggambarkan sosok beliau, "Telah datang kepada kalian rasul dari diri (golongan) kalian. Terasa berat olehnya apa yang kalian rilkkan dan ia sangat menginginkan (petunjuk) bagi kalian. Dia Maha Penyayang dan Pengasih kepada orang-orang beriman."

Dalam ayat lain, Allah berfirman, "Dan tidaklah Kami mengutusmu melainkan sebagai rahmat bagi alam semesta." Sedangkan Baginda Nabi sendiri telah bersabda, "Aku lebih berhak untuk seorang mukmin daripada dirinya sendiri. Barang siapa meninggalkan harta, maka itu peruntukkan keluarganya. Barang meninggalkan hutang atau anak-anak yang masih kecil, maka aku yang akan mengurusnya."

Karenanya Baginda Nabi adalah sebaik-baiknya manusia baik itu sebagai ayah, suami, kakek dan teman. Beliau membantu keluarganya, menghabiskan sejumlah waktu bersama mereka agar mereka senang. Hal ini sesuai dengan firman Allah, ""Dan gauli mereka dengan baik."

Nabi Muhammad Saw. bersabda dalam sejumlah hadis:

"Berpesan-pesan baiklah kalian terhadap perempuan."

"Takutlah kepada Allah dan berikan hak perempuan."

"Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik kepada keluarganya. Dan aku lebih baik dari kalian dalam bergaul dengan keluargaku."

Nabi Muhammad adalah sosok ayah pengasih, kakek penyayang dan ramah. Anas bin Malik Ra. berkata, "Aku tak pernah melihat seseorang yang paling menyayangi keluarganya dari Rasulullah Saw."

Jika puteri beliau, Sayyidah Fathimah datang, beliau akan berdiri menyambutnya dan mencium antara kedua matanya, mendudukkannya di sebelah kanannya. Bahkan beliau mengutarakan sejumlah rahasia kepadanya sebagai bentuk penghormatan dan kepercayaan beliau kepada puterinya.

Saat Rasulullah berkhotbah di atas mimbar, beliau mendapati kedua cucu beliau, Hasan dan Husein, terseok-seok berjalan. Beliau pun turun dari mimbar, menggendong mereka, dan mencium mereka lalu berkata, "Aku melihat dua anak kecil ini berjalan dan terseok. Aku tak sanggup melihat hal itu, maka aku pun menghentikan khutbahku dan mengangkat (menggendong) mereka."

Nabi bahkan salat sembari menggendong cucu perempuan beliau, Umamah, puteri Sayyidah Zainab Ra.. Saat sujud, beliau meletakkannya. Saat berdiri, beliau menggendongnya. Betapa manis dan indahnyanya sikap Rasulullah ini!

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi dan rasul terakhir, Baginda Muhammad, seluruh keluarga, dan sahabat beliau.

Tidak diragukan bahwa menjaga hubungan baik adalah bukti loyalitas seseorang, asal usulnya yang terhormat, dan beragamnya yang baik. Tauladan untuk itu semua adalah Baginda Nabi yang ramah kepada keluarga, para sahabat, bahkan kepada musuh beliau. Pada suatu hari ada seorang wanita tua yang mendatangi beliau, lalu beliau pun memperlakukannya dengan sangat baik dan begitu menghormatinya. Sayyidah Aisyah terheran dengan hal itu dan akhirnya bertanya kepada Rasulullah. Beliau pun menjawab, "Dulu ia berkunjung saat Khadijah masih hidup. Menjaga hubungan lama adalah bagian dari iman."

Nabi Muhammad berkata tentang kaum Anshar yang memberi beliau tempat tinggal dan membela dakwah Islam, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangannya, kalau bukan karena hijrah, aku sudah terlebih dahulu menjadi bagian dari Anshar. Jika orang-orang menempuh sebuah jalan dan Anshar menempuh jalan lain, aku akan menempuh jalan Anshar itu. Ya Allah rahmati Anshar dan anak cucu mereka."

Hal itu tidak hanya kepada keluarga dan para sahabat saja, tapi juga kepada seluruh orang. Diriwayatkan oleh As-Saib bin Abi As-Saib, "Aku mendatangi Nabi dan para sahabat pun langsung memujiku dan menyebut-nyebut kebaikanku. Rasulullah lantas berkata, 'Aku lebih tahu tentang dia dari kalian.' Aku pun menjawab, 'Kau mengenal ayah dan ibuku dengan baik. Kau adalah kawanku pada masa Jahiliyah dan kau adalah sebaik-baik kawan. Kau tidak menipuku dan mendebatku dengan rasa dendam.'" Begitulah, Baginda Nabi adalah sebaik-baiknya kawan!

Sebagaimana menjalin hubungan baik dengan keluarga dan orang-orang terkasih, Baginda Nabi juga melakukan hal serupa kepada para penantang beliau. Pada perang Badar, beliau teringat Al-Muth'im

bin Adiy, pria yang mendampingi Nabi saat beliau masuk ke Makkah sekembali dari Thaif. Beliau mengatakan, "Jika Al-Muth'im bin Adiy masih hidup, lalu ia menego kepadaku tentang mereka (para tawanan Badar), aku akan membiarkan mereka untuknya.

Betapa indahny jika kita menjalin hubungan baik dan memeliharanya baik dengan keluarga, teman, tetangga, maupun semua orang. Baginda Nabi bersabda, "Sebaik-baikny teman di sisi Allah adalah yang paling baik kepada temannya. Sebaik-baik tetangga di sisi Allah adalah yang paling baik kepada tetangganya." Dalam hadis lain, beliau bersabda, "Seorang muslim adalah yang tidak menyakiti orang lain dengan lisan dan tangannya."

Ya Allah jaga Mesir dan kibarkan benderanya ke seluruh penjuru dunia!